

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

1. Perkembangan anak usia 3-5 tahun meliputi perkembangan fisik, intelektual, emosional, bahasa, sosial, bermain, kepribadian moral, dan keagamaan. Perkembangan fisik ditandai dengan pertambahan tinggi dan berat badan serta berkembangnya keterampilan motorik. Perkembangan intelektual: mampu menggunakan sesuatu untuk mewakili sesuatu yang lain, daya khayal yang tinggi, suka bertanya. Perkembangan emosional: menyadari dirinya berbeda dengan orang lain, akan tetapi egosentrisme anak pada masa ini masih kuat sehingga mudah terbawa ledakan-ledakan emosi. Perkembangan bahasa: anak usia 3-5 tahun sudah dapat diajak berkomunikasi secara verbal (melalui kata-kata). Perkembangan sosial: anak mulai mengetahui aturan-aturan, bermain dengan anak-anak lain, serta berusaha menyesuaikan diri dalam hubungannya dengan orang lain. Perkembangan kepribadian: anak mempunyai kecenderungan untuk melaksanakan segala keinginannya, juga untuk menentang dan memberontak. Perkembangan moral: anak sudah memiliki dasar tentang sikap moralitas terhadap orang lain. Perkembangan keagamaan: anak mulai tertarik untuk mengenal Tuhan. Kecerdasan emosi anak usia 3-5 tahun yang meliputi kemampuan mengenali emosi diri, mengelola dan mengekspresikan emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain serta membina hubungan dengan orang lain masih dalam taraf pembelajaran.

2. Kecerdasan emosi seseorang sangat ditentukan oleh pendidikan emosi yang didapatkan dari keluarga ketika ia masih dalam masa pembentukan kepribadian (usia 3-5 tahun). Hal tersebut dikarenakan keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi anak, masa ini merupakan masa peka untuk belajar, serta kecenderungan yang sangat besar dalam meniru perilaku orang tuanya.
3. Upaya yang dapat dilakukan orang tua dalam mengembangkan kecerdasan emosi anak usia 3-5 tahun yaitu berpegang pada prinsip-prinsip mengembangkan kecerdasan emosi anak, menggunakan kiat-kiat khusus dalam mengembangkan kecerdasan emosi anak dan mengatasi masalah-masalah dalam Perkembangan emosi anak, menggunakan metode-metode yang tepat, dan memberikan kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan kecerdasan emosinya.